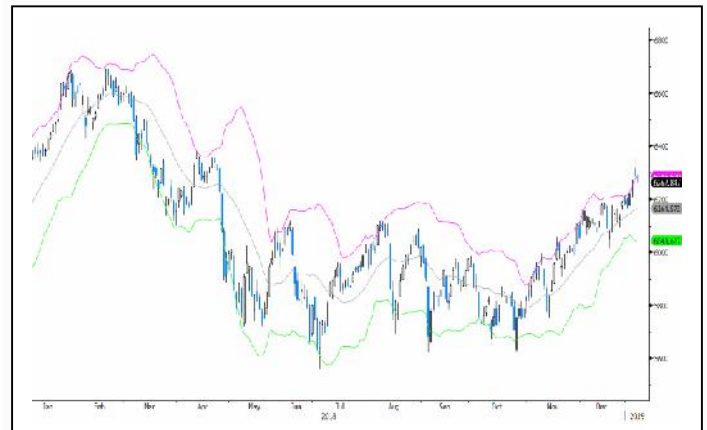


## NEWS HEADLINES

- Kontrak baru WIKA 2018 tumbuh 22%
- WIKA targetkan kontrak baru 2019 Rp66,74 triliun
- WIKA targetkan pertumbuhan laba 50% tahun ini
- Kontrak baru PPRE mencapai Rp5,2 triliun
- BUMI telah membayar utang Tranche A total USD219,54 juta
- Volume transaksi remitansi BBNI meningkat 14,2% YoY
- BCA jajaki perusahaan tekfin asing
- INTA targetkan pertumbuhan penjualan 25%
- MYOR perkuat pasar Asia Tenggara
- KAEP siapkan capex Rp4 triliun
- Denda anak usaha JPFA tidak berdampak material
- Purinusa Ekapersada tambah kepemilikan di INKP
- SRIL targetkan kontribusi ekspor 58-60% dari total penjualan
- ELTY lanjutkan rencana kajian reverse stock
- ASSA anggarkan capex Rp1-1,2 triliun
- ASSA sewakan armada ke KPU dan Bawaslu
- PSSI membeli 2 unit kapal baru
- BTON targetkan volume penjualan 2019 naik 10%
- ISSP targetkan pertumbuhan penjualan 2019 capai 20%
- WOOD targetkan pendapatan 2019 Rp2,4 triliun

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6237/6212/6173
Resistance Level	6302/6342/6367
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6262.847	-24.377	11289.659	8485.350
LQ-45	997.424	-5.355	2105.887	5525.618

## MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham di Asia ditutup mixed setelah fluktuasi yang relatif stabil mengingat ketidakpastian global dewasa ini. Volatilitas yang berkurang dratis disebabkan oleh para pelaku pasar yang menanti hasil dari rapat antara Amerika Serikat dan Cina yang telah diselenggarakan selama dua hari walaupun kemungkinan besar tidak akan membuahkan hasil yang signifikan. Pertemuan antara kedua negara dengan perekonomian terbesar tersebut menjadi fokus perhatian, terlebih lagi dengan kehadiran Liu He, negosiator kerjasama dagang yang merupakan perpanjangan tangan Presiden Xi Jinping. Indeks Hangseng berakhir menguat sebesar 39.75 poin, atau 0.15% ke 25875.45 bersamaan dengan Indeks Nikkei 225 yang naik 165.07 poin, atau 0.82% ke 20204.04 ditengah optimisme pasar terhadap perbincangan yang dapat mengakhiri perang dagang. Sementara itu, pasar global juga dikejutkan dengan pengunduran diri Kim Jim Yong secara prematur dari jabatannya sebagai Presiden Bank Dunia yang masih akan berlangsung selama tiga tahun. Indeks Komposit Shanghai turun 6.63 poin, atau 0.26% ke 2526.46 bersamaan dengan Indeks Taiwan Wei yang melemah sebesar 26.7 poin, atau 0.28% ke 9563.6.

IHSG berakhir melemah dengan koreksi sebesar 24.377 poin, 0.39% ke 6262.847 dengan pelemahan dipimpin oleh sektor konsumen dan manufaktur dengan pelemahan masing-masing 1.19% dan 1.75% sedangkan pelemahan ditahan oleh penguatan sektor infrastruktur yang berhasil menguat sebesar 1.09%. Koreksi diwarnai oleh aksi profit taking setelah rally awal tahun oleh komentar Gubernur The Fed, Jerome Powell yang akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga. Signal tersebut ditangkap sebagai pandangan dovish Fed terhadap kebijakan moneter yang akan dirilis dalam FOMC Minutes pada Kamis (10/01) dini hari. Nilai tukar rupiah kembali menguat hingga Rp 14.031 per dolar AS seiring dengan intervensi Bank Indonesia pada pasar DNDF dan posisi cadangan devisa Desember 2018 yang meningkat menjadi US\$120.7 miliar, lebih tinggi dibandingkan US\$ 117.2 miliar pada bulan sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh penerimaan devisa migas, penerbitan global bonds dan penarikan pinjaman ULN pemerintah.

Bursa saham Eropa diperdagangkan menguat dengan dipimpin oleh saham-saham sektor teknologi dan perbankan yang merupakan komposisi terbesar pada Indeks Stoxx 600 setelah sebelumnya sempat melemah akibat indikator produksi perindustrian Jerman yang melemah sebesar -1.9% ditambah dengan revisi turun angka bulan sebelumnya menjadi -0.8%.

## MARKET VIEW

Nilai tukar rupiah yang beberapa bulan terakhir menguat terhadap dolar AS, telah berdampak terhadap tren kenaikan IHSG, Secara makro ekonomi penguatan Rupiah tersebut, akan berdampak kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019. Sementara itu, kenaikan nilai tukar rupiah salah satunya didorong dana asing yang sudah mulai masuk kembali ke Indonesia terlihat dari neraca pembayaran menjadi lebih positif. Kendati kepercayaan terhadap perekonomian Indonesia kembali membaik, namun suasana global tetap harus diwaspadai

Kondisi perekonomian nasional optimistis masih dapat tumbuh positif dengan pertumbuhan diperkirakan sekitar 5,15% pada tahun 2018. Selain itu, indikator ekonomi lainnya juga menunjukkan ke stabilan, inflasi terkendali pada tingkat yang rendah, di bawah 3,5%. Dan nilai tukar rupiah dapat dijaga serta realisasi APBN 2018 menunjukkan kinerja yang sangat sehat dan kredibel.

Cadangan devisa pada Desember 2018 mencapai USD120,7 miliar atau naik dari November 2018 yakni USD117,2 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya devisa migas, penerbitan global bonds dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut telah mencapai setara 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor plus pembayaran utang luar negeri.

Dari eksternal, Presiden Bank Dunia, Jim Yong Kim akan mengundurkan diri efektif mulai 1 Februari mendatang. Dikabarkan Kim sempat berbeda pendapat dengan kebijakan perubahan iklim yang dijalankan pemerintahan Trump. Kim yang telah mendorong pembiayaan untuk berbagai proyek energi ramah lingkungan, akhirnya menarik dukungan terhadap investasi berbahan bakar batu bara karena untuk menghindari dari perdebatan terbuka dengan pemerintahan Donald Trump. Dalam pemberitahuan Kim kepada dewan eksekutif Bank Dunia mengatakan pengunduran dirinya atas kemauan sendiri dan bukan karena dipaksa oleh pemerintahan Trump.

Presiden Trump sedang mempertimbangkan akan menggunakan pernyataan keadaan darurat untuk mengatasi hambatan Kongres yang tidak mau memberinya dana US\$5,6 milyar untuk membangun apa yang disebutnya tembok atau pagar besi di perbatasan AS dengan Meksiko. Langkah Trump dengan dalih keadaan darurat dapat disebut sebagai penyalahgunaan kekuasaan. Selain itu langkah Trumo ini akan mendapat banyak tentangan dari segi hukum, khususnya tentang apakah keadaan di perbatasan bisa dianggap suatu keadaan darurat.

Dari sisi pasar, penguatan saham AS pada Selasa diharapkan bisa memberikan dorongan bagi pasar global lainnya, terutama saham Asia yang juga dapat menguat, jika terjadi maka hal ini akan berimbas positif bagi saham di BEI yang dapat mendukung IHSG menguat.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Sepanjang 2018, Wijaya Karya (WIKA) meraih kontrak baru sebesar Rp51,69 triliun, tumbuh 22% YoY. Realisasi tersebut setara dengan 88,95% dari target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp58,11 triliun. Adapun produk infrastruktur dan gedung masih mendominasi pencapaian kontrak baru WIKA dengan kontribusi senilai Rp41,19 triliun. Selanjutnya, segmen industri berkontribusi Rp6,79 triliun, diikuti dengan energi dan industrial plant senilai Rp1,94 triliun serta properti Rp1,78 triliun.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan kontrak baru sebesar Rp66,74 triliun, meningkat 29% YoY. Sebagian besar proyek diperkirakan berasal dari hasil sinergi BUMN atau BUMD dengan komposisi sebesar 42,23%, serta sisanya berasal dari swasta 40,57% dan pemerintah 17,2%.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 50% pada tahun ini. Optimisme tersebut ditopang oleh tiga faktor. Pertama, portofolio investasi yang nilainya diestimasi sekitar Rp20 triliun pada tahun ini. Kedua, sektor infrastruktur diproyeksikan masih menjadi penopang pertumbuhan laba bersih perseroan. Ketiga, pengembangan energi dan logistik yang saat ini terus berjalan.

PP Presisi (PPRE) membukukan perolehan kontrak baru sebesar Rp5,2 triliun pada 2018, naik 4% dari target yang ditetapkan senilai Rp5 triliun. Kenaikan ini terjadi setelah perseroan mendapatkan tambahan kontrak baru selama Desember sebesar Rp758,5 miliar. Perolehan kontrak baru 2018 masih didominasi oleh mining services dan civil work sebesar 77,1% disusul oleh ready mix 9,8%; foundation 5,3%; formwork 4,5%; serta heavy equipment rental dan erector sebesar 3,3%. Pencapaian tersebut mendorong perusahaan menargetkan perolehan kontrak baru tahun ini sebesar Rp5,5-6 triliun atau meningkat 10-15% YoY.

Bumi Resources (BUMI) telah memproses pembayaran keempat sebesar USD52,06 juta. Pembayaran dilakukan melalui agen fasilitas pada 8 Januari 2019 yang mewakili utang pokok senilai USD43,30 juta dan bunga sebesar USD8,76 juta untuk Tranche A. Dengan pembayaran ini perseroan telah membayar total senilai USD219,54 juta. Pembayaran total tersebut terdiri atas pokok Tranche A sebesar USD134,37 juta dan bunga sebesar USD85,17 juta termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). Pembayaran berikutnya atas Tranche A akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2019.

Bank Negara Indonesia (BNI) membukukan volume transaksi remitansi sebesar US\$85,3 miliar per Desember 2018 atau meningkat 14,2% YoY. Untuk lebih meningkatkan volume transaksi dan kualitas layanan remitansi di tahun ini, perseroan bergabung menjadi member eksklusif Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication-Global Payment Innovation (SWIFT GPI) dan menjadi bank pertama yang "Go Live" SWIFT GPI di Indonesia sejak 8 Januari 2019. Sebagai anggota SWIFT GPI, perseroan dapat memberikan pelayanan transaksi keuangan antar negara secara lebih cepat, lebih transparan, dan jauh lebih mudah melacak posisi transaksi pembayaran yang dilakukan.

Bank Central Asia (BCA) tengah melakukan peninjauan dengan perusahaan financial berbasis teknologi (teknologi) milik asing untuk sistem pembayaran berbasis kode QR. Hal ini dilakukan untuk memfasilitasi wisatawan mancanegara yang jumlahnya terus meningkat.

Intraco Penta (INTA) menargetkan penjualan alat berat tahun ini dapat meningkat 25% YoY. Pergerakan harga komoditas global

diyakini masih positif untuk menunjang bisnis perseroan pada 2019. Sedangkan pendapatan tahun ini diperkirakan dapat tumbuh sebesar 20% YoY.

Mayora Indah (MYOR) terus memperkuat penetrasi di negara Asia Tenggara untuk memacu kinerja penjualan pada tahun ini. Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan ekspor sebesar 20% pada 2019. Perseroan menargetkan perluasan volume ekspor di Myanmar, Kamboja, dan Laos.

Kimia Farma (KAEF) menyiapkan belanja modal sebesar Rp4 triliun pada 2019. Selain untuk keperluan investasi anorganik, anggaran capex antara lain dialokasikan untuk penambahan sekitar 100 gerai baru pada 2019. Dari nilai capex tersebut, perseroan mengalokasikan dana investasi anorganik sebesar Rp2,3 triliun. KAEF masih mempertahankan skema 70%-30% antara pendanaan eksternal dan internal. Karena itu, pada 2019, perseroan berencana menggali dana melalui obligasi dan surat utang jangka menengah.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) menyatakan denda yang dijatuhkan kepada anak usahanya, yakni Santosa Agrindo (SA) dan Austasia Stockfeed (AS) oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) tidak memberikan dampak material pada kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha perseroan selaku induk usaha. Pada 1 Agustus 2017, Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang menguatkan Putusan KPPU telah menetapkan bersalah kepada SA dan AS serta 30 perusahaan lainnya atas kasus kartel. Denda yang dijatuhkan kepada SA sebesar Rp5,45 miliar atau sekitar US\$380.000, sedangkan untuk AS denda yang harus dibayar mencapai Rp8,83 miliar atau sekitar US\$615.000. Putusan KPPU ini memiliki kekuatan hukum yang tetap sehingga mau tidak mau kedua anak usaha perseroan tersebut harus membayar denda yang dijatuhkan kepada mereka.

Pemegang saham mayoritas Indah Kiat Pulp & Paper (INKP), Purinusa Ekapersada, terus menambah kepemilikan sahamnya dengan membeli sebanyak 496.400 saham INKP. Secara rinci, transaksi dilakukan pada 2 Januari 2019 sebanyak 96.400 saham dengan harga Rp 11.325 per saham dan 3 Januari 2019 sebanyak 400.000 saham dengan harga Rp 11.323 sehingga nilai total transaksi sebesar Rp5,62 miliar. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk investasi. Dengan pembelian saham ini, maka kepemilikan Purinusa Ekapersada di INKP bertambah menjadi 52,9964% dari sebelumnya 52,9873%.

Kendati rupiah menguat, Sri Rejeki Isman (SRIL) tetap mendorong penjualan ekspor. Perseroan akan mempertahankan porsi penjualan ekspor sebesar 58-60%, lebih besar dari tahun lalu sekitar 56-58%. Hubungan dagang antara China dan AS yang memburuk menyebabkan perseroan masih berpotensi meraih pangsa pasar yang cukup besar dari AS.

Bakrieland Development (ELTY) masih berencana melanjutkan kajian penggabungan nominal saham 10:1. Namun, hingga saat ini, perseroan masih menunggu arahan dari OJK.

Adi Sarana Armada (ASSA) menganggarkan belanja modal (capex) senilai Rp1,2 triliun, dimana sekitar 80% berasal dari pinjaman dan sisanya kas internal. Capex akan digunakan untuk mendukung ekspansi bisnis berupa penambahan armada baru serta perluasan bisnis jasa lelang dan logistik (courier service) yang meliputi usaha lelang sepeda motor dan penyewaan kendaraan logistik yakni truk berukuran besar. Perseroan berencana untuk menambah unit

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

armada baru sebanyak 5.000-5.500 unit di tahun ini. Sedangkan untuk pendapatan, ditargetkan dapat tumbuh sebesar 15% YoY.

Adi Sarana Armada (ASSA) akan menyewakan sejumlah armada yang dimiliki kepada KPU dan Bawaslu. Dari penyewaan tersebut, diperkirakan dapat memberikan kontribusi sekitar 1-2% terhadap pendapatan. Secara total, pendapatan ditargetkan dapat tumbuh sebesar 15% pada tahun ini.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) melakukan pembelian 1 unit kapal induk kelas Handysize kapasitas 32.000 dwt dan 1 Kapal Tunda pengangkut batubara berkapasitas 2x1.200 hp. Keduanya telah diserahkan kepada perseroan akhir 2018. Penambahan 2 armada baru tersebut senilai US\$9,7 juta merupakan upaya perseroan untuk memperluas basis pelanggan sekaligus menggarap potensi logistik di Indonesia. Dengan penambahan dua armada tersebut, perseroan memiliki total 80 unit armada yang terdiri dari 38 unit kapal tunda, 37 unit kapal tongkang, 3 unit fasilitas muatan apung, dan 2 unit kapal induk kelas Handysize. Untuk tahun 2019 ini proyeksi belanja modal perseroan berpotensi menyentuh US\$40 juta atau naik signifikan dari tahun 2018 yang sebesar US\$20 juta. Dana tersebut akan digunakan perseroan untuk penambahan kapal induk, kapal tongkang dan kapal tunda serta untuk perawatan.

Betonjaya Manunggal (BTON) akan berupaya meningkatkan utilisasi lini produksinya serta selektif memproduksi jenis besi beton yang bisa diserap di pasar seperti ukuran 6 mm-12 mm. Perseroan belum berencana menambah lini produksi sehingga memaksimalkan terlebih dahulu yang telah eksisting saat ini. Saat ini pabrik BTON tercatat memiliki kapasitas terpasang mencapai 45.000 ton per tahun. Kontribusi utama pendapatan BTON dari besi beton polos yakni sekitar 73% dari pendapatan dan sisanya dari penjualan waste plate dan scrap atau missroll. Realisasi volume penjualan akhir tahun 2018 lalu mencapai 17.600 ton. Sementara untuk tahun 2019 volume penjualan diprediksi naik 10%.

Steel Pipe Industry of Indonesia (ISSP) optimis target pendapatan perseroan tahun 2018 yang sebesar Rp 4 triliun dapat tercapai. Sementara untuk tahun 2019 perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan dapat mencapai 20%. Optimisme ini ditopang prospek dari sektor infrastruktur yang diyakini akan terus berlanjut di tahun ini terutama di kawasan Timur Indonesia seiring proyek infrastruktur di kawasan tersebut. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut perseroan akan memaksimalkan jaringan distribusi khususnya dari kalangan pelanggan eksisting. Saat ini 95% pendapatan perseroan dari pasar domestik sementara bahan baku pipa baja merupakan barang impor sehingga fluktuasi kurs akan berpengaruh pada kinerja perseroan.

Integra Indocabinet (WOOD) menargetkan pendapatan tahun ini sebesar Rp2,4 triliun, dimana sebesar 70% ditargetkan berasal dari ekspor. Meskipun rupiah menguat terhadap dollar Amerika Serikat (AS), perseroan tetap optimistis kontribusi ekspor akan meningkat ditahun ini karena masih terdapat sentimen perang dagang antara AS dan China. Ditambah lagi, perseroan akan meluncurkan beberapa produk baru pada kuartal II-2019, seperti metal furniture, wooden blind dan white prime molding yang diperkirakan akan mendorong profit margin yang lebih tinggi.

Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) menggabungkan belanja modal (capex) sekitar Rp229 miliar pada tahun ini. Alokasi tersebut bersumber dari sisa dana hasil IPO. Pada tahun ini, perseroan tetap fokus memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sejalan dengan target pemerintah untuk mendigitalisasi 8 juta UMKM pada 2020. Terkait dengan ekspansi anorganik, DIVA

akan membeli 30% saham Pawoon.

Yeloo Integra Datanet (YELO) akan menyelesaikan ekspansi bisnis ke Singapura pada kuartal I/2019. Dengan ekspansi tersebut, perseroan menargetkan kontribusi pasar luar negeri sebesar 20% dalam 1-3 tahun ke depan.

IPO saham Estika Tata Tiara atau Kibif mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) sebanyak 86,11 kali. Kibif telah menggelar masa penawaran umum saham pada 2-4 Januari 2019. Harga pelaksanaan IPO saham ditetapkan pada level Rp340 per saham.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	49.86	0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.00	0.03
Gold (US\$/Ounce)	1,285.10	-0.10
Nickel (US\$/MT)	11,155.00	45.00
Tin (US\$/MT)	19,750.00	200.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	97.80	35.40
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.45	28.09
CPO (ROTH) (US\$/MT)	520.00	2.50
CPO (MYR)/MT	2,029.50	-9.50
Rubber (MYR/Kg)	764.00	13.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.16	3,842.46	74.98
ANTM (GR)	0.04	615.45	-178.16

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	23,787.45	1.09	1.97	14.24	13.07	3.41	3.17	6,494.15
USA	NASDAQ COMPOSITE	6,897.00	1.08	3.94	19.21	16.49	3.79	3.39	10,717.57
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,861.60	0.74	1.98	11.69	10.91	1.57	1.49	1,614.36
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,645.48	-0.26	1.31	9.30	8.23	1.12	1.01	3,972.69
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,359.19	-0.12	2.53	12.30	10.22	1.66	1.47	2,462.48
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,875.45	0.15	0.12	9.85	9.03	1.11	1.03	2,169.22
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,262.85	-0.39	1.10	14.86	13.31	2.23	2.05	503.55
JAPAN	NIKKEI 225	20,204.04	0.82	0.95	14.55	12.98	1.51	1.39	3,162.17
MALAYSIA	KLCI	1,672.76	-0.38	-1.05	15.96	14.98	1.59	1.52	257.50
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,122.94	0.65	1.77	12.06	11.21	1.04	0.99	405.09

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,147.50	64.50
EUR/IDR	16,196.06	0.90
JPY/IDR	130.04	0.17
SGD/IDR	10,420.20	8.17
AUD/IDR	10,104.14	13.42
GBP/IDR	18,009.77	-66.69
CNY/IDR	2,064.36	2.86
MYR/IDR	3,435.36	12.91
KRW/IDR	12.59	0.00

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07068	-0.00032
EUR / USD	1.14480	0.00070
JPY / USD	0.00919	0.00000
SGD / USD	0.73654	0.00022
AUD / USD	0.71420	0.00020
GBP / USD	1.27300	0.00130
CNY / USD	0.14592	-0.00005
MYR / USD	0.24282	-0.00021
100 KRW / USD	0.08898	-0.00041

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.34
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.83

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.33
3M	6.35
6M	6.25
12M	6.03

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
09 Jan	US Consumer Credit	Turun menjadi \$14.25 Bn dari \$25.38 Bn
09-19 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
09-19 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit trurun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
09-19 Jan	US New Home Sales	Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu
09-19 Jan	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 4.5% dari -8.9%
09-19 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
09-19 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
09-19 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
09-19 Jan	US Durable Goods Orders	--
10 Jan	FOMC Meeting Minutes	--
10 Jan	US Wholesale Inventories MoM	--
10 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
10 Jan	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 227 ribu dari 231 ribu
10 Jan	US Continuing Claims	Turun menjadi 1733 ribu dari 1740 ribu

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3800	0.80	2.67
FREN IJ	97	21.25	2.61
BBRI IJ	3680	0.55	2.19
BDMN IJ	8275	1.85	1.28
ITMG IJ	22075	5.88	1.24
TBIG IJ	3850	7.24	1.06
DSSA IJ	14975	10.93	1.02
PPRO IJ	145	14.17	1.00
MAPI IJ	880	7.98	0.97
ASII IJ	8175	0.31	0.91

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	47350	-2.57	-8.56
HMSP IJ	3840	-1.79	-7.30
BMRI IJ	7350	-1.01	-3.11
BYAN IJ	17800	-5.32	-2.99
INTP IJ	17400	-3.47	-2.06
TPIA IJ	5775	-2.12	-2.00
ICBP IJ	10175	-1.69	-1.83
MYOR IJ	2630	-2.95	-1.60
UNTR IJ	27500	-1.70	-1.59
DUTI IJ	3620	-17.54	-1.28

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Estika Tata Tiara	Trade & Service F&B	340.00	376.86	02-04 Jan 2019	10 Jan 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ADRO	\$0.00235	Cash Dividend	27 Dec 2018	28 Dec 2018	02 Jan 2019	15 Jan 2019
GEMS	37.03	Cash Dividend	28 Dec 2018	02 Jan 2019	03 Jan 2019	10 Jan 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GHON	Tender Offer	--	1350.00	--	--	21 Dec – 21 Jan 2019
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
IMJS	Rights issue	20:3	700.00	28 Dec 2018	02 Jan 2018	07 Jan – 15 Jan 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
SMCB	RUPSLB	09 Jan 2019	
GDYR	RUPSLB	11 Jan 2019	
PTIS	RUPSLB	11 Jan 2019	
DEWA	RUPSLB	16 Jan 2019	
NUSA	RUPSLB	16 Jan 2019	
SKYB	RUPSLB	16 Jan 2019	
ARTA	RUPSLB	18 Jan 2019	
BOSS	RUPSLB	18 Jan 2019	
HRUM	RUPSLB	18 Jan 2019	
ARMY	RUPST	25 Jan 2019	
SMAR	RUPSLB	25 Jan 2019	
WIKA	RUPSLB	28 Jan 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ADHI		TRADING BUY		Trend Grafik							
S1	1720	R1	1785	Major	Down	Minor	Up	Up			
S2	1655	R2	1850								
Closing Price	1755										
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area overbought</li> <li>Harga berada dalam area upper band</li> </ul>										
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 1720-Rp 1785</li> <li>Entry Rp 1755, take Profit Rp 1785</li> </ul>										
Indikator	Posisi	Sinyal									
Stochastics	70.86	Positif									
MACD	10.07	Positif									
True Strength Index (TSI)	70.43	Positif									
Bollinger Band (Mid)	1633	Positif									
MA5	1703	Positif									

WSKT		TRADING BUY		Trend Grafik							
S1	1935	R1	2050	Major	Down	Minor	Up	Up			
S2	1820	R2	2160								
Closing Price	1995										
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area overbought</li> <li>Harga berada dalam area upper band</li> </ul>										
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 1935-Rp 2050</li> <li>Entry Rp 1995, take Profit Rp 2050</li> </ul>										
Indikator	Posisi	Sinyal									
Stochastics	68.24	Negatif									
MACD	32.30	Positif									
True Strength Index (TSI)	69.53	Positif									
Bollinger Band (Mid)	1810	Positif									
MA5	1900	Positif									

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	8125	R1	8225	Major	Up	Minor	Up	
S2	8025	R2	8325					
Closing Price	8175							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 8125-Rp 8325</li> <li>• Entry Rp 8175, take Profit Rp 8325</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	35.30	Negatif						
MACD	-18.54	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-16.18	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	8280	Negatif						
MA5	8250	Negatif						

ITMG		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	21300	R1	22475	Major	Down	Minor	Up	
S2	20125	R2	23650					
Closing Price	22075							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 21300-Rp 22475</li> <li>• Entry Rp 22075, take Profit Rp 22475</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	45.32	Positif						
MACD	209.03	Positif						
True Strength Index (TSI)	41.61	Positif						
Bollinger Band (Mid)	20440	Positif						
MA5	20895	Positif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



MIKA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1640	R1	1675	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	1605	R2	1710					
Closing Price	1660							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1640-Rp 1710</li> <li>• Entry Rp 1660, take Profit Rp 1710</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	87.45	Positif						
MACD	20.31	Positif						
True Strength Index (TSI)	71.08	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1530	Positif						
MA5	1619	Positif						

ASSA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	380	R1	410	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	350	R2	440					
Closing Price	398							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 380-Rp 410</li> <li>• Entry Rp 398, take Profit Rp 410</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	94.43	Positif						
MACD	13.05	Positif						
True Strength Index (TSI)	80.23	Positif						
Bollinger Band (Mid)	311	Positif						
MA5	377.6	Positif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		04-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	12350	12350	12250	12075	12250	12425	12600	Positif	Positif	Positif	12750	10200
LSIP	Trading Sell	1330	1330	1310	1245	1310	1375	1440	Negatif	Negatif	Positif	1390	1025
SGRO	Trading Sell	2430	2430	2370	2280	2370	2460	2550	Positif	Positif	Positif	2440	2190
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	4370	4370	4310	4200	4310	4420	4530	Positif	Positif	Positif	4720	3850
ADRO	Trading Sell	1410	1410	1375	1320	1375	1430	1485	Negatif	Negatif	Positif	1470	1215
MEDC	Trading Sell	800	800	785	740	785	830	875	Negatif	Negatif	Positif	810	615
INCO	Trading Sell	3250	3250	3190	3050	3190	3330	3470	Positif	Positif	Positif	3360	2750
ANTM	Trading Buy	760	760	775	725	750	775	800	Negatif	Negatif	Positif	795	595
TINS	Trading Buy	785	785	805	705	755	805	855	Positif	Positif	Positif	775	605
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	410	410	416	384	400	416	432	Positif	Positif	Positif	406	340
SMGR	Trading Buy	11300	11300	11500	10600	11050	11500	11950	Negatif	Negatif	Negatif	12225	10825
INTP	Trading Sell	17400	17400	17050	16075	17050	18025	19000	Negatif	Negatif	Negatif	21250	17875
SMCB	Trading Sell	1905	1905	1885	1845	1885	1925	1965	Negatif	Negatif	Negatif	2060	1795
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	8175	8175	8325	8025	8125	8225	8325	Negatif	Negatif	Negatif	8775	8050
GJTL	Trading Sell	680	680	660	605	660	715	770	Negatif	Negatif	Positif	715	605
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7300	7300	7475	6925	7200	7475	7750	Negatif	Negatif	Negatif	7650	5825
GGRM	Trading Buy	82350	82350	83475	78825	81150	83475	85800	Negatif	Negatif	Negatif	84525	77525
UNVR	Trading Buy	47350	47350	50525	44300	46375	48450	50525	Negatif	Negatif	Negatif	49200	40000
KLBF	Trading Buy	1565	1565	1595	1485	1540	1595	1650	Positif	Positif	Positif	1645	1430
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1390	1390	1365	1300	1365	1430	1495	Negatif	Negatif	Positif	1410	1185
PTPP	Trading Sell	2200	2200	2100	1905	2100	2290	2480	Positif	Positif	Positif	2110	1510
WIKA	Trading Buy	1850	1850	1905	1705	1805	1905	2000	Positif	Positif	Positif	1840	1230
ADHI	Trading Buy	1755	1755	1785	1655	1720	1785	1850	Positif	Positif	Positif	1750	1335
WSKT	Trading Buy	1995	1995	2050	1820	1935	2050	2160	Positif	Positif	Positif	1970	1515
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2260	2260	2300	2140	2220	2300	2380	Positif	Positif	Positif	2280	1905
JSMR	Trading Sell	4790	4790	4760	4700	4760	4820	4880	Negatif	Negatif	Positif	4860	3920
ISAT	Trading Sell	1805	1805	1775	1720	1775	1830	1885	Positif	Positif	Positif	2170	1645
TLKM	Trading Buy	3800	3800	3870	3720	3770	3820	3870	Positif	Positif	Positif	4000	3610
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7350	7350	7300	7175	7300	7425	7550	Negatif	Negatif	Positif	7725	7050
BBRI	Trading Buy	3680	3680	3750	3600	3650	3700	3750	Positif	Positif	Positif	3780	3350
BBNI	Trading Buy	8900	8900	8975	8675	8825	8975	9125	Positif	Positif	Positif	9050	8150
BBCA	Trading Sell	26200	26200	25950	25375	25950	26525	27100	Negatif	Negatif	Positif	26975	24700
BBTN	Trading Buy	2730	2730	2770	2570	2670	2770	2870	Positif	Positif	Positif	2820	2290
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	27500	27500	28025	26425	27225	28025	28825	Positif	Positif	Negatif	34525	27000
MPPA	Trading Sell	161	161	159	155	159	163	167	Positif	Positif	Positif	204	148

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Menara Karya Building, 9th Floor  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange  
[www.valburysekuritas.co.id](http://www.valburysekuritas.co.id)

## Research Team

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto

[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja

[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Regina Sitepu

[regina.sitepu@valbury.com](mailto:regina.sitepu@valbury.com)

Devi Harjoto

[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Branch Office

### Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Phone : +62 21 - 294 515 77

### Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Phone : +62 61 - 888 16222

### Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Phone : +62 761 - 839 393

### Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Phone : +62 711 5734 787

### Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Phone : +62 22 - 872 55 800

### Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Phone : +62 24 - 850 1122

### Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Phone : +62 274 - 623 111

### Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Phone : +62 341 - 585 888

### Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Phone : +62 31 - 295 5788

### Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Phone : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Phone : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A  
Makassar 90131  
Phone : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Phone : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118  
Phone : +62 271-632 888

### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Phone : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Phone : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau  
Phone : +62 761 - 53 803

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya

Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

Phone : +62 274 - 544 032